

## ABSTRACT

Raharjo, Yohanes Maria Restu Dian. (2017). *EFL Pre-Service Teachers' Professional Identity Tensions during Pre-Service Teaching Program in Schools*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

People who want to be English teachers mostly enroll to universities which provide training for English teacher candidates. During their studies, the teacher candidates will begin to shape their professional identity as a teacher since they begin the pre-service teaching programs (Micro Teaching & Program Pengalaman Lapangan/PPL), and become pre-service teachers (PSTs). Due to the difference of the condition and setting in PPL that cannot be arranged since it is conducted in school, the researcher predicted that it can cause tensions which are related to professional identity.

This research aimed to investigate the professional identity tensions which were felt by ELESP PSTs of Sanata Dharma University during PPL. There were two research questions addressed in this research, namely (1) "What are professional identity tensions which are felt by EFL Pre-Service Teachers during their placement in student teaching experience at school?", and (2) "What are the coping strategies used by EFL Pre-Service Teachers to overcome the identity tensions?".

This research was conducted using qualitative inquiry and qualitative survey research method. The participants of this research were 9 PSTs of ELESP who have conducted their PPL. The researcher used interview as main data gathering instrument and close-ended questionnaire as data validating instrument for interview results. The analysis of interview results was used to answer the research questions. The result of close-ended questionnaire was that researcher did not do misinterpretation in presenting valid raw data from interview transcriptions.

Based on the result of analysis, the researcher found that EFL pre-service teachers of ELESP Sanata Dharma could be indicated to feel and had experiences which might lead them to 3 types of professional identity tensions, namely (1) conflict between desired and actual support given to students, (2) changing role from student to teacher, (3) conflicting conceptions of learning to teach, and three types of tension related to EFL setting, namely (4) teachers' expectations toward students' English proficiency, (5) teaching a particular language skill, (6) teachers' language proficiency. Then, the result also showed that EFL pre-service teachers preferred to employ problem-focused strategies to overcome the tensions although emotion-focused was also mentioned. Finally, the researcher also gives the recommendation for future researchers.

**Keywords:** pre-service teachers, professional identity, professional identity tensions, coping strategies

## **ABSTRAK**

Raharjo, Yohanes Maria Restu Dian. (2017). *EFL Pre-Service Teachers' Professional Identity Tensions during Pre-Service Teaching Program in Schools*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Orang-orang yang ingin menjadi guru Bahasa Inggris biasanya akan masuk ke universitas yang memberikan pendidikan bagi calon guru Bahasa Inggris. Selama masa belajar, para calon guru akan mulai membentuk identitas profesional sebagai guru sejak mereka mulai melakukan program pengalaman lapangan (pengajaran mikro dan PPL), dan menjadi seorang guru praktikan. Dikarenakan adanya perbedaan kondisi dan setting di PPL yang tidak dapat diatur karena dilaksanakan di sekolah, peneliti memprediksi bahwa hal tersebut dapat menyebabkan ketegangan (tensi) yang berkaitan dengan identitas profesional.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari tensi identitas profesional yang dirasakan oleh guru praktikan Bahasa Inggris dari Universitas Sanata Dharma selama PPL. Ada dua pertanyaan yang diangkat dalam penelitian ini, yakni (1) “Apa saja tensi identitas profesional yang dirasakan oleh guru praktikan Bahasa Inggris selama mendapat pengalaman mengajar di sekolah?”, dan (2) “Apa saja strategi penanggulangan yang digunakan oleh guru praktikan Bahasa Inggris untuk mengatasi tensi identitas tersebut?”.

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode penyelidikan kualitatif and survei kualitatif. Peserta dari penelitian ini adalah 9 guru praktikan dari PBI yang sudah melaksanakan PPL mereka. Peneliti melakukan wawancara sebagai instrumen pengambilan data yang utama dan kuesioner tertutup sebagai instrumen validasi untuk hasil wawancara. Analisa dari hasil wawancara digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Hasil dari kuesioner tertutup adalah bahwa peneliti tidak melakukan salah tafsir dalam menyajikan data mentah yang valid dari transkrip wawancara.

Bahasa Inggris dari PBI Sanata Dhama dapat diindikasikan merasakan dan memiliki pengalaman yang mungkin membawa mereka ke 3 jenis tensi identitas profesional, yakni (1) konflik antara dukungan yang ingin diberikan dan yang dapat diberikan kepada siswa, (2) perubahan peran dari siswa menjadi guru, (3) perbedaan konsep mengenai pengajaran, dan 3 jenis tensi berkaitan dengan setting EFL, yakni (4) persepsi guru terhadap kemampuan berbahasa Inggris siswa, (5) mengajar kemampuan berbahasa tertentu, (6) kemampuan berbahasa guru. Kemudian, hasil juga menunjukkan bahwa guru praktikan Bahasa Inggris lebih memilih untuk menggunakan strategi problem-focused untuk mengatasi tensi, meskipun strategi emotion-focused juga disebutkan. Akhirnya, peneliti juga memberikan rekomendasi bagi peneliti yang mungkin akan meneliti hal serupa di masa yang akan datang.

**Kata Kunci:** pre-service teachers, professional identity, professional identity tensions, coping strategies